

ABSTRAK

MILDASARI, 2022. “*Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penistaan Agama Melalui Media Sosial (Studi Kasus Putusan No.175/Pid.Sus/2019/PN Plp)*”. Skripsi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H.Muammar Arafat Yusmad dan Ulfa.

Skripsi ini membahas tentang tindak pidana penistaan agama melalui media sosial. Penelitian ini bertujuan: Guna mengetahui dan memahami penegakan hukum terhadap tindak pidana penistaan agama; Guna mengetahui dan memahami faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya penistaan agama; Guna mengetahui dan memahami upaya mencegah terjadinya penistaan agama di kota Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan pendekatan *normatif empiris* dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini berfokus pada pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi,. Teknik analisis data yang digunakan melalui tiga langkah yaitu; data *display* (penyajian data), data *reduction* (*reduksi data*), *Conclusion drawing/verification*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Penegakan hukum terhadap tindak pidana penistaan agama pada kasus Eka Trisusanti Toding bahwa terdakwa didakwa dengan dakwaan tunggal, melanggar pasal 45A Ayat 2 jo. pada Pasal 28 ayat 2 UU RI No. 19 Tahun 2016 terhadap terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana penjara 5 (lima) bulan dengan keadaan-keadaan yang meringankan pertimbangan hakim, terdakwa bersikap sopan dan berterus terang dipersidangan; terdakwa mengaku bersalah dan menyesal atas perbuatannya; terdakwa belum pernah dihukum dalam perkara lain; terdakwa adalah ibu dari dua anak yang masih memerlukan perhatian dan kasih sayang. Serta membebankan terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.2.000,00 (dua ribu rupiah). Faktor-faktor terjadinya penistaan agama di kota Palopo disebabkan karena kurangnya pemahaman seseorang mengenai suatu agama ditambah dengan kurangnya pemahaman terkait kebebasan berpendapat, serta munculnya faktor keinginan, kesempatan, keimanan. Upaya mencegah terjadinya penistaan agama dengan membuat pasal-pasal baru tentang penistaan agama serta menjalankan urutan tersebut.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Penistaan Agama, Media Sosial

ABSTRACT

MILDASARI, 2022. "Juridical Review of the Crime of Blasphemy Through Social Media (Case Study of Decision No.175/Pid.Sus/2019/PN Plp)". Thesis of the Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by H. Muammar Arafat Yusmad and Ulfa.

This thesis discusses the crime of blasphemy through social media. This study aims: To know and understand law enforcement against criminal acts of blasphemy; In order to find out and understand what factors led to blasphemy; In order to know and understand efforts to prevent blasphemy in the city of Palopo. This research uses a type of qualitative research that is descriptive qualitative, with an empirical normative approach and field research (field research). This research focuses on a case study approach. Data collection techniques used are observation techniques, interviews and documentation. Data analysis technique used through three steps, namely; data display (data presentation), data reduction (data reduction), Conclusion drawing/verification. The results of the research show that law enforcement against the crime of blasphemy in the case of Eka Trisusanti Toding stated that the defendant was charged with a single charge, violating Article 45A Paragraph 2 jo. in Article 28 paragraph 2 of RI Law No. 19 of 2016 against the defendant therefore with a prison sentence of 5 (five) months under circumstances that lighten the judge's consideration, the defendant was polite and frank in court; the accused pleaded guilty and regretted his actions; the defendant has never been convicted in another case; the defendant is the mother of two children who still need attention and affection. As well as ordering the defendant to pay court costs of Rp. 2,000.00 (two thousand rupiah). The factors for the occurrence of religious blasphemy in the city of Palopo were caused by a person's lack of understanding of a religion coupled with a lack of understanding related to freedom of expression, as well as the emergence of factors of desire, opportunity, faith. Efforts to prevent blasphemy from happening are by making new articles on blasphemy and carrying out these regulations.

Keywords: Criminal Acts, Blasphemy of Religion, Social Media